

BAB 3

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Pendekatan kualitatif digunakan untuk mendeskripsikan dan menafsirkan data berupa kutipan teks yang menggambarkan pemenuhan kebutuhan Maslow pada tokoh Naya dalam novel *Tukar Tambah Nasib* karya Lia Seplia. Penelitian ini memaparkan bagaimana tokoh Naya memenuhi kebutuhannya sebagai manusia berdasarkan Teori Maslow sebagai pedoman dalam menganalisis tokoh untuk menghasilkan data penelitian. Terdapat beberapa karakteristik dalam penelitian kualitatif sebagai ciri penelitian yang menggunakan pendekatan kualitatif, yaitu; peneliti merupakan alat pengumpul data yang utama, penelitian kualitatif bersifat mendeskripsikan makna data, penelitian kualitatif lebih mementingkan proses dibandingkan hasil, analisis data bersifat induktif (Abdussamad, 2021).

Metode dalam penelitian ini menggunakan metode deskriptif, karena maksud dari penelitian ini adalah untuk memahami dan menafsirkan makna dari tokoh Naya. Data yang dikumpulkan dan dihasilkan dari novel *Tukar Tambah Nasib* karya Lia Seplia tepatnya pada tokoh Naya yang dideskripsikan secara jelas dalam bentuk tertulis berupa hasil membaca novel yang berkaitan dengan tokoh Naya mengenai pemenuhan kebutuhan Maslow.

3.2 Data Penelitian Dan Sumber Data

Data penelitian yang dibutuhkan untuk menjawab rumusan masalah tentang bagaimana pemenuhan kebutuhan tokoh Naya adalah kutipan pada novel yang menunjukkan pemenuhan kebutuhan tokoh Naya berdasarkan teori Maslow.

Sumber data penelitian ini diambil dari novel *Tukar Tambah Nasib* karya Lia Seplia terbitan *Falcon Publishing* yang hasil datanya berupa kutipan dari kalimat atau paragraf pada novel tersebut.

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik baca dan catat. Teknik baca dilakukan dengan membaca novel secara intensif dan berulang untuk memahami unsur intrinsik dan karakter tokoh secara menyeluruh.

Teknik catat dilakukan dengan mencatat kutipan yang menunjukkan unsur intrinsik dan pemenuhan kebutuhan tokoh berdasarkan teori Maslow.

3.4 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini mengacu pada model analisis data interaktif Miles dan Huberman yang meliputi reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan (Miles & Huberman, 2014). Langkah-langkah dalam pengelolaan data yang dilakukan dalam penelitian ini antara lain:

1. Membaca novel secara *intens* untuk memahami struktur intrinsik pada novel *Tukar Tambah Nasib* karya Lia Seplia sebagai landasan analisis tokoh.
2. Mengumpulkan semua data yang menunjukkan struktur intrinsik dan representasi kebutuhan manusia pada tokoh Naya pada novel *Tukar Tambah Nasib* karya Lia Seplia berdasarkan teori Maslow.
3. Menganalisis keseluruhan data yang telah di dapat pada novel *Tukar Tambah Nasib* karya Lia Seplia dengan meninjau kembali dan memahami data yang telah dikumpulkan.
4. Reduksi data yang ada dalam novel sesuai kategori Teori Maslow pada setiap tahapan
5. Penyajian data dalam bentuk tabel data dari hasil penyeleksian yang telah dilaksanakan sebelumnya
6. Verifikasi dengan menarik kesimpulan dari keseluruhan hasil analisis data.

3.5 Pedoman Analisis

Pedoman penelitian dalam penelitian ini disusun sebagai acuan dalam proses pengumpulan dan analisis data agar penelitian dilakukan secara sistematis dan

terarah. Pedoman ini berlandaskan pada teori dari Nurgiyantoro terkait struktur intrinsik dan teori psikologi Maslow terkait kebutuhan manusia, kedua teori ini akan digunakan untuk mengidentifikasi dan mengklasifikasikan data. Berikut pedoman analisis yang berlandaskan kedua teori tersebut:

1. Struktur Intrinsik

Dalam novel terdapat struktur intrinsik yang meliputi tema, alur, penokohan, latar, sudut pandang, gaya bahasa dan amanat.

2. Kebutuhan Fisiologis

Kebutuhan fisiologis merupakan kebutuhan tingkat dasar yang berhubungan dengan kebutuhan fisik seperti makan, minum, istirahat, pakaian, tempat tinggal dan kebutuhan fisik lainnya seperti kesehatan fisik dan seksual.

3. Kebutuhan Rasa Aman

Kebutuhan rasa aman merupakan tingkat kebutuhan yang mencakup kebutuhan akan keamanan, stabilitas ekonomi, pendidikan dan pekerjaan. Adapun kecenderungan yang terjadi apabila kebutuhan ini tidak terpenuhi antara lain dapat menyebabkan gangguan kecemasan, ketakutan, kepanikan dan sifat destruktif lainnya.

4. Kebutuhan Rasa Memiliki

Kebutuhan rasa memiliki merupakan kebutuhan yang berada di tingkat menengah kebutuhan ini meliputi kebutuhan akan hubungan sosial, keluarga, sahabat, pasangan, kasih dan sayang. Adapun kecenderungan yang terjadi apabila tingkat kebutuhan ini tidak terpenuhi antara lain yaitu merasa kesepian, terasingkan bahkan kehilangan harapan.

5. Kebutuhan Harga Diri

Kebutuhan harga diri merupakan kebutuhan yang bersangkutan dengan perasaan ingin dihormati dan dihargai oleh diri sendiri atau orang lain. Kebutuhan ini meliputi status, kebanggaan, dikenal, dianggap penting dan diapresiasi. Adapun kecenderungan yang muncul apabila kebutuhan ini tidak

terpenuhi antara lain yaitu merasa rendah diri, tidak percaya diri, iri dan lainnya.

6. Kebutuhan Aktualisasi Diri

Kebutuhan aktualisasi diri merupakan tingkat kebutuhan puncak yang meliputi penerimaan dan pengembangan diri. Tercapainya kebutuhan ini dapat mempengaruhi perkembangan potensi pada diri manusia dan dapat mencapai kesehatan jiwa yang optimal, adapun kecenderungan yang terjadi apabila seseorang tidak dapat mencapai aktualisasi dirinya yaitu merasa hidupnya terbatas dan perasaan tidak dapat berkembang.

3.6 Instrumen Analisis

Instrumen penelitian ini adalah penelitian itu sendiri yang berperan sebagai alat utama dalam mengumpulkan dan menganalisis data. Untuk membantu proses analisis agar lebih sistematis dan tetap objektif, peneliti menggunakan tabel instrumen analisis data yang disusun berlandaskan teori Maslow.

Table 2 Instrumen Analisis

No.	Kutipan	Hal	Kategori Maslow	Analisis
1.				
2.				
3.				

3.7 Instrumen Validasi Bahan Ajar

Instrumen validasi bahan ajar digunakan untuk menilai kelayakan modul ajar yang disusun berdasarkan hasil penelitian analisis tokoh Naya dalam novel *Tukar Tambah Nasib* karya Lia Seplia. Instrumen validasi disusun menggunakan skala Likert dengan rentang nilai 1-4 yang meliputi:

4 = Sangat Baik 2 = Cukup
3 = Baik 1 = Kurang

Validasi bahan ajar dilakukan oleh validator yang memahami bidang pembelajaran Bahasa Indonesia dan bahan ajar sastra (Guru Bahasa Indonesia).

Table 3 Instrumen Validasi Bahan Ajar

No.	Indikator/Aspek yang Dinilai		Skor Penilaian			
			1	2	3	4
Kompetensi Modul						
1.	Judul	Judul yang menarik dan sesuai isi.				
2.	Tujuan	Mencantumkan tujuan pembelajaran bahan ajar.				
3.	Petunjuk Penggunaan	Terdapat petunjuk penggunaan untuk menggunakan bahan ajar.				
4.	CP dan TP	a. Memberikan gambaran materi yang dipelajari.				
		b. Menjelaskan bagaimana pembelajaran dapat dicapai.				
5.	Materi Pokok	a. Sesuai dengan tujuan pembelajaran.				
		b. Disajikan secara mendalam.				
		c. Terdapat soal latihan pengayaan setelah pemaparan materi.				
Substansi Materi						
6.	Kebenaran	a. Sesuai dengan kaidah keilmuan.				
		b. Faktualitas (berdasarkan fakta)				
		c. Logis/rasional				
7.	Cakupan Materi	a. Kelengkapan materi.				
		b. Eksplorasi/pengembangan.				
8.	Kekinian	a. <i>Up to date</i> (menggunakan contoh penerapan berdasarkan kondisi nyata saat ini).				
		b. Inovasi baru (memunculkan hal-hal baru).				
9.	Keterbacaan	Penulisan jelas dan mudah dipahami.				
Bahan Ajar Apresiasi Novel						
10.	Akses	Narasi dan atau gambar yang disajikan memuat kesempatan sama bagi murid.				
11.	Manfaat	Mengandung manfaat yang diperoleh murid secara seimbang				
Tampilan Fisik						
12.	Huruf	Terbaca, proposional, dan komposisi yang baik.				
13.	Layout	a. Tata letak desain proposional dan menarik				
		b. Warna memiliki kesesuaian dengan materi.				
Jumlah Skor						
Masukan secara umum:						